



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 3520-3528

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa di Kelas V UPTD SDN 124394 Jalan Tongkol

Marihut Lundu Parasian Sinaga^{1✉}, Lisbet Novianti Sihombing², Eva Pasaribu³

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Email : marihutsinagaihut@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar siswa kelas V SD Negeri 124394 jalan tongkol pada tahun ajaran 2023/2024. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 50 orang dengan menggunakan keseluruhan populasi sebagai sampel penelitian. Proses pengumpulan data menggunakan instrument observasi, angket dan dokumentasi, dengan menggunakan teknik analisis data uji instrument, uji prasyarat, statistik deskriptif dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai thitung > ttabel yaitu $3,627 > 1,056$ dan dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ serta menghasilkan R Square sebesar 0,408, sehingga disimpulkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh sebanyak 40,8% terhadap disiplin belajar siswa kelas V SDN 124394 jalan tongkol.

Kata Kunci: Pola Asuh, Disiplin Belajar

Abstract

This research aims to determine the relationship between parenting styles and the learning discipline of class V students at SD Negeri 124394 Jalan Tongkol in the 2023/2024 academic year. In this research, researchers used quantitative research. The population in this study was all 50 class V students using the entire population as the research sample. The data collection process uses observation instruments, questionnaires and documentation, using data analysis techniques of instrument testing, swimmer testing, descriptive statistics and hypothesis testing. The results of this research show that the tcount > ttable value is $3.627 > 1.056$ and with a significance value of $0.002 < 0.05$ and produces an R Square of 0.408, so it is concluded that parental parenting has a 40.8% influence on the learning discipline of class V students at SDN 124394 cob road.

Keywords: Parenting Patterns, Learning Discipline

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar serta berkala untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya serta warga (Handika, 2021). Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan dengan sengaja supaya siswa memiliki perilaku serta kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan wajib diselenggarakan sinkron dengan Sistem Pendidikan Nasional sesuai UU No. 20 tahun 2003 (Pendidikan di selenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sampai hayat) (Sari et al., 2019). Dengan demikian, pendidikan bertujuan untuk berbagi potensi siswa agar tercipta rakyat yang unggul dalam intelektual, memiliki kepribadian serta akhlak yang baik, dan mempunyai keterampilan yang berguna bagi dirinya, warga, bangsa, serta negara (Widhiasih & Sumilah, 2017). Pendidikan diperlukan bisa mengembangkan pribadi siswa secara utuh, kemampuan kognitif, afektif, serta psikomotorik (Mulyawati & Christine, 2019).

Suherman (Sugiharto, 2018:317), faktor yang mendorong belajar anak kurang salah satunya ialah pola asuh orang tua. Anak dalam keluarga yang bersifat demokratis akan mempunyai tanggungjawab yang besar terutama untuk menuntaskan tugas pelajaran di sekolah, maupun berinisiatif dan kreatif dalam mengerjakan soal-soal serta yang lebih penting lagi anak akan memiliki konsep diri yang positif yang akan berpengaruh juga di prestasi belajar anak (Sitanggung et al., 2021). Orang tua mempunyai tugas penting dalam hal mendidik anak karena orang tua terlibat secara langsung terhadap perkembangan fisik dan mental anak. Melihat betapa pentingnya aktivitas siswa mencapai keberhasilan belajar, orang tua artinya pendidik yang pertama serta utama dalam proses pengembangan potensi. Orang tua dikatakan sebagai pendidik pertama sebab orang tualah yang mendidik anak sejak lahir dan dikatakan sebagai pendidik pertama karena pendidikan orang tua merupakan pendidikan dasar dan akan menentukan pendidikan selanjutnya. Oleh sebab itu orang tua bertanggungjawab atas pendidikan anaknya (Adawiyah & Suaedah, 2022).

Dalam upaya meningkatkan belajar anak, orang tua juga sangat berperan penting. Orang tua bisa memberi motivasi, serta memenuhi kebutuhannya, meluangkan waktu untuk anaknya, menemani anak saat belajar dan memberi perhatian kepada anak (Suaidah, 2021). Perhatian orang tua yang cukup akan menghasilkan anak tidak merasa kekurangan perhatian. Orang tua yang selalu mendampingi anaknya belajar juga akan memberi dampak psikologi yang baik bagi anak (Friantini & Winata, 2019). Dampak yang

berasal dari keterlibatan orangtua adalah berhasilnya anak pada pembelajaran di sekolah, karena orangtua terlibat langsung dalam pendidikan anak. Keterlibatan orang tua di rumah berupa bimbingan belajar serta dukungan lain supaya anak bisa mencapai keberhasilan pada sekolah (A. H. Nur & Karismatika, 2019).

Disiplin diri merupakan aspek utama dan esensial pada pendidik dalam keluarga yang di emban oleh orang tua karena mereka bertanggung jawab secara kodrati dalam meletakkan dasar-dasar dan fondasinya kepada anak-anak. Upaya orang tua atau pendidik akan tercapai jika anak telah mampu mengontrol perilakunya sendiri dengan acuan dari nilai-nilai moral yang di internalisasi. Upaya ini secara esensial adalah penataan situasi dan kondisi yang dapat mengundang anak secara sukarela menjeburkan diri kedalam lautan nilai-nilai moral sehingga dapat di jadikan dasar untuk berdisiplin diri (Puspitaningtyas, 2016).

Sehubungan dengan penjabaran di atas, penulis mengadakan observasi di kelas V ketika melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPTD SDN 124394 Jalan Tongkol ditemukan beberapa permasalahan, diantaranya kurangnya pola asuh orang tua terhadap peserta didik sehingga disiplin belajar siswa rendah dan kurang fokus terhadap pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas akibat kurangnya pola asuh orang tua, aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran tidak memiliki kemauan untuk belajar dan semangat belajar siswa juga rendah (Jauhar et al., 2022). siswa juga sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dengan alasan lupa. Ketika guru mengajar di kelas, kebanyakan siswa kurang serius dan mengambil kesibukan sendiri sehingga mengakibatkan gagal fokus. Pada saat berlangsungnya pembelajaran dan kurang menguasai materi pembelajaran dikarenakan kurangnya pola asuh orang tua sehingga motivasi siswa kurang memiliki motivasi belajar.

Orang tua sering pasrah menyerahkan siswa tentang pendidikan kepada sekolah atau instansi pendidikan lainnya, sehingga menimbulkan pemikiran orang tua bahwa memiliki sedikit peran dalam mendidik siswa (Julaeha & Fathimatuzzahro, 2022). Pemikiran tersebut harus dibenahi, karena pada dasarnya pendidik ataupun sikap perilaku tidak sepenuhnya menjadi tanggung jawab sekolah melainkan peran orang tua yang pertama karena sebagian besar harinya anak berada di lingkungan keluarga terutama bersama orang tua. Keluarga mempunyai peran besar terhadap pendidikan formal maupun non formal yang di ajarkan kepada anak-anaknya sehingga orang tua merupakan dasar yang menjadi landasan pertama dalam pembentukan pribadi anak (Hendri, 2019).

Berdasarkan uraian permasalahan di atas yang telah di observasi penulis sewaktu PPL di SDN 12494 JL.Tongkol orang tua juga ada sebagian yang sibuk bekerja sehingga

pola asuh yang diberikan kepada anak tidaklah baik, anak menjadi malas untuk belajar karena kurang mendapatkan perhatian dari orang tua. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: "Hubungan Pola Asuh Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V di UPTD SDN 124394 Jalan Tongkol".

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain deskriptif. Menurut West dalam Darmawan (2013:38), "penelitian deskriptif merupakan penelitian berupa pengumpulan data untuk menguji pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang dengan melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya". Penelitian harus dapat menyajikan data yang diperoleh, baik melalui observasi, wawancara, kuesioner (angket) maupun dokumentasi.

Prinsip dasar penyajian data adalah komunikatif dan lengkap. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah statistik inferensial (Y. S. Putri et al., 2020). Sugiyono (2013:148) menyatakan statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Maka pada penelitian ini digunakan metode statistik inferensial karena penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian sampel.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa UPTD SDN 124394 Jl. Tongkol Tahun Pelajaran 2023/2024. Sedangkan populasi terjangkau pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V UPTD SDN 124394 Jl. Tongkol Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan jumlah seluruhnya 50 orang.

Pada penelitian ini, populasi yang akan diteliti berjumlah 50 orang. Apabila subjek dari populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga disebut sampel jenuh. Jadi seluruh populasi pada penelitian ini akan digunakan sebagai sampel. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2018:85) bahwa "sampel jenuh (sensus) adalah teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel (Subandi et al., 2022).

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner (angket). Cara pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan beserta dengan alternatif jawaban, siswa hanya tinggal memilih dan menandai jawaban yang sebenarnya (Apritia & Barnadib, 2015).

Dalam penelitian ini, penulis berusaha mengumpulkan data seobjektif mungkin dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui angket tertutup. Untuk

memperoleh data dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penulis mengumpulkan semua responden.
2. Penulis menyebarkan angket pada responden dan memberi petunjuk mengenai cara pengisian angket.
3. Setelah angket dibagikan kepada responden, penulis menanyakan dan menjelaskan apakah ada item yang kurang jelas.
4. Setelah responden selesai menjawab angket, penulis mengumpulkan angket saat itu juga untuk menjaga objektivitas jawaban.
5. Mencatat semua hasil pengisian angket responden kedalam satu tabel untuk diolah. Untuk mengelola data dan menganalisis data yang telah masuk maka peneliti menggunakan beberapa prosedur analisa data yaitu:

1. Mentabulasi jawaban responden setiap variabel, artinya setiap angket yang dijawab harus disusun dan dijumlahkan menurut jawaban yang telah ditentukan.
2. Mendistribusikan frekuensi jawaban dimana jawaban responden dilihat pendistribusiannya berdasarkan hubungan alternatif jawaban sesuai dengan bobot yang telah ditentukan untuk tiap-tiap alternatif jawaban.
3. Mencari korelasi (r_{xy}) antara variabel X (Hubungan pola asuh orang tua) dengan variabel Y (Disiplin Belajar Siswa) dengan menggunakan rumus Product Moment Pearson.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan uji validitas terhadap instrument penelitian dengan menyebarkan angket kepada responden. Akan tetapi, sebelumnya peneliti sudah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrument dengan melakukan penyebaran angket di kelas uji coba dengan jumlah responden sebanyak 50 orang. Berdasarkan perhitungan menunjukkan, uji validitas sebanyak 15 item yang memenuhi syarat $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan dinyatakan valid dan selanjutnya dilaksanakan uji realibilitas.

Uji t (Parsial)

Dalam pengolahan data, uji-t dibutuhkan untuk menguji seberapa besar tingkat signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Pengujian uji-t dilakukan dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilainya harus signifikan terhadap variabel dependen. Pengumpulan keputusan pada uji-t didasari pada:

1. Jika $\text{sig} < 0,05$ atau $\text{thitung} > \text{ttabel}$, maka terdapat pengaruh
2. Jika $\text{sig} < 0,05$ atau $\text{thitung} > \text{ttabel}$, maka tidak terdapat pengaruh

Tabel 1. Uji t (Parsial)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized		Standardized		
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
<i>(Constant)</i>	7.269	0.344		3.843	.001
Pola Asuh	.059	.144	.088	.405	.689

Sesuai tabel yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi Pola asuh orang tua (variabel X) terhadap disiplin belajar siswa (variabel Y) adalah $0,002 < 0,05$ dan nilai $\text{thitung} > \text{ttabel}$ yaitu $3,843 > 1,725$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat pengaruh Pola Asuh Orang tua terhadap disiplin belajar secara signifikan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	0.468 ^a	0.219	0.182	0.408

Berdasarkan tabel yaitu uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,048 yang artinya sebanyak 40,8% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh disiplin belajar, sedangkan sisanya 59,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Dan faktor lain nya ini seperti saat pembelajaran berlangsung metode yang digunakan guru tidak menarik, sehingga siswa merasa pembelajaran tidak menarik dan membosankan . Dan faktor berikutnya adalah kurangnya pemberian guru terhadap minat belajar siswa. Contohnya seperti saat siswa berprestasi guru tidak memberikan reward ataupun punishment kepada peserta didik sehingga peserta didik merasa tidak dihargai (Anggraeni, 2021).

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 124394 Pematang Siantar, diketahui bahwa pola asuh orang tua yang terjadi pada siswa kelas V SD Negeri 124394 Pematang Siantar masih kurang baik (Sabilla et al., 2021). Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan siswa kelas V SD Negeri 124394 Pematang Siantar mempunyai

disiplin belajar yang cukup rendah (Sinaga et al., 2022). Dapat dilihat bahwa masih terdapat siswa yang kurang fokus pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh Pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar siswa (Fadhilah et al., 2019).

Dalam kegiatan belajar mengajar siswa masih banyak yang kurang fokus pada saat berlangsungnya pembelajaran, dan siswa juga tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya karena kurangnya perhatian orang tua dari rumah, sehingga siswa merasa malas untuk belajar (D. A. Putri & Hutasuhut, 2022). Sehingga ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Pengaruh pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar siswa (A. S. Nur & Massang, 2016).

Pada hasil uji t peneliti menggunakan Coefficient yang membuktikan bahwa disiplin belajar (variabel X) dengan angka $3,843 > 1,725$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa kelas V SD Negeri 124394 Pematang Siantar, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang Hubungan pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar siswa kelas V SD Negeri 124394 Pematang Siantar, peneliti menarik kesimpulan bahwa:

1. Pola Asuh Orang tua cukup mempengaruhi disiplin belajar siswa kelas V SD Negeri 124394 Pematang Siantar. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi yang berpengaruh sebesar 0,408. Artinya Pola asuh orang tua berpengaruh sebanyak 40,8% terhadap disiplin belajar siswa, sedangkan sisanya 59,2% dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Pola asuh orang tua mempunyai pengaruh terhadap disiplin belajar siswa V SD Negeri 124394 Pematang Siantar yang dapat dilihat dari hasil uji hipotesis, dimana dari hasil uji t (parsial) diperoleh nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ dan nilai thitung $> t_{tabel}$ yaitu $3,843 > 1,725$ sehingga menunjukkan hasil bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., & Suaedah, S. (2022). Pola Asuh Orang Tua Pada Minat Belajar Siswa Di Smpn 15 Kota Bekasi. *Research And Development Journal Of Education*, 8(2), 808. <https://doi.org/10.30998/Rdje.V8i2.12884>
- Anggraeni, A. Y. U. R. (2021). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar Anak Usia 4-5 Tahun Di Rt 01 Rw 01 Kelurahan Asemrowo Kecamatan Asemrowo Kota Surabaya*. <http://repository.unusa.ac.id/id/eprint/7414>
- Apritia, C. K., & Barnadib, S. I. (2015). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah Jogokariyan Yogyakarta. *Keluarga*: 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.30738/keluarga.V1i2.606>
- Fadhilah, T. N., Handayani, D. E., & Rofian, R. (2019). Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 249. <https://doi.org/10.23887/jp2.V2i2.17916>
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1), 6–11.
- Handika, D. A. (2021). Pengelolaan Kelas, Minat Belajar, Penggunaan Handphone, Rasa Percaya Diri Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Vii Smp 3 Palembang. *Horizon*, 1(2), 420–436. doi.org/10.22202/horizon.V1i2.4747
- Hendri, H. (2019). Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Konsep Diri Pada Anak. *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(2), 56. <https://doi.org/10.22373/taujih.V2i2.6528>
- Jauhar, S., Muin, A., Aras, L., & Hikma, R. S. (2022). Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Jppsd: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 87. <https://doi.org/10.26858/jppsd.V2i1.30994>
- Julaeha, E., & Fathimatuzzahro, A. (2022). Dampak Pola Asuh Single Parent Terhadap Minat Belajar Anak. *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 5(1), 51. <https://doi.org/10.24235/prophetic.V5i1.11171>
- Mulyawati, Y., & Christine, C. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (Jppguseda)*, 2(1), 21–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.55215/jppguseda.V2i1.990>
- Nur, A. H., & Karismatika, I. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 7 Jember Tahun Pelajaran 2017–2018. *Success: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Pendidikan*, 1(1), 1–9.
- Nur, A. S., & Massang, B. (2016). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Konsep Diri, Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Ix Smp Negeri Di Kota Merauke. *Suska Journal Of Mathematics Education*, 2(2), 89. <https://doi.org/10.24014/sjme.V2i2.2067>
- Puspitaningtyas, A. R. (2016). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Di Sd Muhammadiyah 1 Panji Situbondo Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Ika Pgsd (Ikatan*

Alumni Pgsd) Unars, 4(2), 61–70.

- Putri, D. A., & Hutasuhut, D. H. (2022). Hubungan Pola Asuh Otoriter Orang Tua Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Viii Mts. Darul Ilmi Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Inovasi Penelitian, 3(3)*, 5343–5350. <https://doi.org/10.47492/jip.v3i3.1864>
- Putri, Y. S., Pratiwi, I. A., & Ismaya, E. A. (2020). Peran Pola Asuh Dalam Pembentukan Minat Belajar Anak Di Desa Medini. *Jurnal Muara Pendidikan, 5(2)*, 697–704. <https://doi.org/10.52060/mp.v5i2.377>
- Sabilla, M., Fitria, L., & Sefriani, R. (2021). Kontribusi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Smk N 9 Padang. *Jurnal Pti (Pendidikan Dan Teknologi Informasi) "Yptk" Padang, 82–86*. <https://doi.org/10.35134/jpti.v8i2.49>
- Sari, D. K., Saparahayuningsih, S., & Suprapti, A. (2019). Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Yang Berperilaku Agresif. *Jurnal Ilmiah Potensia, 3(1)*. <https://doi.org/10.33369/jip.3.1.1-6>
- Sinaga, N. E., Pardede, L., & Siahaan, M. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Vii Ppkn Di Smp Nasrani 2 Medan Tp 2021/2022. *Jurnal Kewarganegaraan, 0*. <https://doi.org/10.31316/jk.v6i2.3598>
- Sitanggang, F. S., Silaban, P. J., Lumbangaol, R., & Simarmata, E. J. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Siswa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 5(4)*, 2358–2362. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.589>
- Suaidah, S. (2021). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai)(Studi Di Smp Shohibul Barokah Kota Serang)*. Uin Smh Banten. <http://repository.uinbanten.ac.id/id/eprint/6602>
- Subandi, O. M., Rapani, R., & Pangestu, D. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar, 9(2)*, 62–80. <https://doi.org/10.23960/pdg.v9i2.23380>
- Widhiasih, I., & Sumilah, N. A. (2017). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ips. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar, 7(2)*. <https://doi.org/10.15294/kreatif.v7i2.9380>